

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” artinya cara yang dilakukan untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” artinya ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan akal untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan.<sup>1</sup> Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melalui pengamatan dan meneliti secara langsung pada objek penelitian. Penelitian *research* yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah pengamatan atau melakukan observasi terhadap kegiatan serta situasi sosial.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mencari informasi dan data

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

<sup>2</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004), 3

akurat mengenai strategi pemasaran pada Afa Scraf. Terutama bagaimana penerapan strategi pemasaran Afa Scraf alam perspektif Islam.

Untuk mengetahui strategi pemasaran pada Afa Scraf, maka metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok. Deskripsi yang digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.<sup>3</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, fokus yang ditentukan oleh penulis adalah pemilik usaha dan karyawan Afa Scraft yang peneliti lakukan via telepon.

---

<sup>3</sup> Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Trampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO* (Jakarta: Kencana,2010), 1.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama dari obyek penelitian yang memiliki data dan variable yang akan diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal populasi, namun menggunakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi.<sup>5</sup>

Pada penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan informan, karena melalui informan peneliti mendapatkan informasi dalam penelitian secara langsung. Data yang didapatkan bersumber dari observasi dan wawancara langsung yang dilakukan dengan informan.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan keterangan tentang obyek suatu penelitian. Sedangkan definisi data sama halnya dengan informasi, namun informasi menonjolkan secara servis dan data merupakan aspek materi. Data dapat

---

<sup>4</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 389

diartikan sebagai suatu keterangan tentang suatu fakta yang ditemui dari sebuah penelitian.<sup>6</sup> Data merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh harus dari sumber yang tepat untuk mendukung suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang relevan dari masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kesalahan.

Sumber data merupakan hal vital dalam penelitian. Kesalahan penggunaan atau pemahaman sumber data akan menimbulkan kesalahan dalam memperoleh data yang diharapkan. Peneliti harus dapat memahami sumber data yang harus digunakan dalam penelitian yang dilakukan.<sup>7</sup>

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh, adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

---

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 123.

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 129.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama data yang dihasilkan yang diperoleh dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data didapatkan dengan mewawancarai dari pihak Afa Scraf .

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber kedua dan didapatkan melalui pihak lain dan biasanya berwujud dokumentasi atau laporan yang tersedia.<sup>9</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan maupun pencatatan sistematis terhadap unsur yang tampak pada obyek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas yang dilakukan, orang yang terlibat

---

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 129.

<sup>9</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

dan makna kejadian dilihat dari prespektif yang terlibat.<sup>10</sup>

Dalam hal ini pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas di Afa Scraf dalam usaha bisnis Islam dengan mengamati secara langsung kinerja para karyawan Afa Scraf. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan factual berkenaan aktivitas pemasaran di Afa Scraf.

## 2. Wawancara

Metode *interview* (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik dan karyawan Afa Scraf.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

<sup>11</sup>Nurul Mubarak, *Strategi Pemasaran Islam Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*, Jurnal I-Economic, Vol 3 No 1, 82

### 3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang telah berlalu baik itu berupa tulisan, gambar maupun karya monumental disebut dengan dokumen. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat dan memperjelas informasi dari hasil observasi dan wawancara.<sup>12</sup>

### F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standart penelitian yang menekankan pada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila ada korelasi antara hasil penelitian dengan realita yang ada.<sup>13</sup>

Adapun pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Triangulasi
  - a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

<sup>13</sup> Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

data yang diperoleh kepada beberapa sumber.<sup>14</sup>

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengumpulan data diwaktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kebenaran suatu data.<sup>15</sup>

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kevalidan data melalui teknik yang berbeda, apabila data yang didapatkan melalui observasi maka dapat menguji keabsahan data dengan cara wawancara maupun dokumentasi. Namun apabila data yang didapatkan berbeda, maka dilakukan

---

<sup>14</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

<sup>15</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori dan praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.  
<https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&pg=PA95&dq=triangulasi+waktu&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj89MaC-LnAhXL7nMBHa91BocQ6AEIKDAA#v=onepage&q&f=false>

proses diskusi, sebab setiap orang memiliki persepsi yang berbeda.<sup>16</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat mendapatkan data yang pasti dan akurat. Peneliti dapat melakukan pengecekan ulang data yang telah didapatkan agar dapat mendapatkan data yang valid dan sistematis.<sup>17</sup>

## 3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, hal ini bertujuan agar hubungan antara peneliti dengan sumber data semakin akrab dan saling terbuka. Pada saat perpanjangan pengamatan difokuskan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 121.

<sup>17</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 120.

<sup>18</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, 120.

## G. Teknik Analisis Data

Mudjiarahardjo menjelaskan analisis data adalah kegiatan mengelola data sehingga memperoleh suatu temuan sesuai pada masalah yang ingin dijawab. Dalam sebuah penelitian maka bagian penting adalah menganalisis data, kesulitan dalam menganalisis data kualitatif adalah tidak adanya pedoman baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan sistematis.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Miles dan Faisal, analisis data dapat dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Adapun alur tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Adalah menulis data laporan penelitian secara terperinci. Laporan berisi data yang telah diperoleh, direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada hal yang penting. Data hasil diikhtisarkan dan dipilah berdasarkan satuan

---

<sup>19</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Paper Plane, 2015), 33.

konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan data sebelumnya yang diperoleh apabila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Data yang diperoleh lalu dikategorikan menurut inti permasalahan dan dicatat dalam bentuk matriks. Sehingga memudahkan peneliti untuk melihat hubungan satu data dengan data yang lain.

## 3. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis lalu disimpulkan sementara. Biasanya kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal kurang jelas, namun pada tahap selanjutnya akan semakin jelas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan pada tahap awal atau sementara perlu diverifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah

triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

#### 4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan sementara yang telah diverifikasi disebut dengan kesimpulan akhir. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 35.